
PERBEDAAN PENGAPLIKASIAN *EYEBROW COMPACT POWDER* DENGAN *EYEBROW GEL* PADA RIAS PENGANTIN BARAT**Mela Klistiani¹⁾, Merita Yanita²⁾**¹⁾Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang²⁾Prodi Pendidikan Tara Rias dan Kecantikan, Fakultas Periwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri PadangE-mail : klistianimela@gmail.com, yanitamerita@gmail.com**Abstract**

The purpose of this study is to a) Knowing the different results of applying eyebrow compact powder to western bridal makeup b) Knowing the different results of applying eyebrow gel to western bridal makeup c) Knowing the differences in the results of applying eyebrow compact powder to eyebrow gel to western bridal makeup. The type of this research is pre-experimental. the sample in this study amounted to 6 people. The data collection technique is purposive sampling. Descriptive data analysis technique by displaying the mean, standard deviation, minimum and maximum values. Analysis of the data used is the independent-sample t-test. The results of the application of cosmetic eyebrow compact powder on western bridal makeup, it was found that the highest value was obtained in the smoothness and preference section, namely 3.57 having very fine criteria and very liking. In the results of the application of eyebrow gel cosmetics on western bridal makeup, it was found that the greatest value was obtained in the accuracy aspect, namely 3.04 having the right criteria. There are differences in the results of the application of eyebrow compact powder and eyebrow gel cosmetics on western bridal makeup on the aspect of accuracy ($p=0,377$), on the aspect of smoothness ($p=0,013$), on the aspect of neatness ($p=0,015$) and the aspect of liking ($p=0,002$). Based on the results of the research analysis, it was found that there were differences in the analysis of the results of the application of eyebrow compact powder with eyebrow gel in western bridal makeup.

Keywords: *Eyebrow Compact Powder, Eyebrow Gel, Western Bridal Makeup***Abstrak**

Tujuan penelitian ini ialah untuk a) Mengetahui hasil perbedaan pengaplikasian *eyebrow compact powder* pada rias pengantin barat b) Mengetahui hasil perbedaan pengaplikasian *eyebrow gel* pada rias pengantin barat c) Mengetahui perbedaan hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat. Jenis dari penelitian ini yaitu *pre-eksperimen*. sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Teknik pengambilan data yaitu *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan nilai mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Analisis data yang digunakan yaitu uji *independent-sample t-test*. Hasil pengaplikasian kosmetika *eyebrow compact powder* pada rias pengantin barat didapatkan bahwa nilai paling besar diperoleh pada bagian kehalusan dan kesukaan yaitu 3,57 memiliki kriteria sangat halus dan sangat suka. Pada hasil pengaplikasian kosmetika *eyebrow gel* pada rias pengantin barat didapatkan bahwa nilai paling besar diperoleh pada aspek ketepatan yaitu 3,04 memiliki kriteria tepat. Terdapat perbedaan hasil pengaplikasian penggunaan kosmetika *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat pada aspek ketepatan ($p=0,377$), pada aspek kehalusan ($p=0,013$), pada aspek kerapian ($p=0,015$) dan aspek kesukaan ($p=0,002$). Berdasarkan hasil dari analisis penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan analisis hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat.

Kata kunci : *Eyebrow Compact Powder, Eyebrow Gel, Rias Pengantin Barat*

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan sesuatu yang sangat erat kaitannya dengan wanita. Semua wanita pasti ingin terlihat cantik untuk menunjang penampilan. Di zaman yang modern ini banyak upaya yang bisa dilakukan oleh wanita untuk terlihat cantik dengan cara melakukan rias wajah. Rias wajah sudah menjadi kebutuhan penting setiap wanita untuk menunjang penampilan. Dari penampilan dapat menunjukkan kepribadian dan daya tarik seseorang, oleh karena itu memiliki wajah yang cantik dan sempurna merupakan impian semua orang khususnya wanita. Menurut Andiyanto (2003:12) rias wajah ialah suatu cara untuk mengubah wajah menjadi sempurna dan lebih cantik dengan koreksi.

Menurut Ningsih (2020:134) di dalam rias wajah pengantin Barat alis merupakan unsur penting untuk menentukan hasil riasan, Tanpa alis pada riasan wajah maka suatu riasan tidak akan sempurna, pembuatan alis pada wajah sudah menjadi suatu dasar riasan. Maka diperlukan kosmetika yang cocok dalam pengaplikasian alis pada tata rias wajah pengantin Barat, pengaplikasian kosmetika dapat berpengaruh besar terhadap hasil riasan terutama alis. Salah satu ciri khas rias wajah pengantin barat adanya riasan yang natural dan warna yang digunakan adalah warna-warna yang lembut. Begitupun dengan pengaplikasian alisnya yang tidak tebal dan tegas, Menurut Rassly (2016:68) bentuk alis dapat memberikan penekanan pada kepribadian seseorang. Karakter, kepribadian dan gaya akan menentukan bagaimana bentuk alis yang tepat.

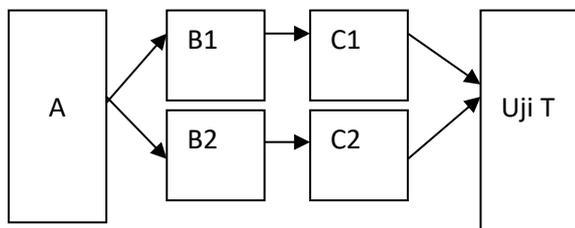
Menurut Rahmawati (2019:7) menyatakan bahwa kosmetika alis memiliki berbagai macam jenis dan kegunaan yang berbeda. Seiring berkembangnya zaman banyak jenis *eyebrow* beredar di pasaran, seperti *eyebrow gel*, *eyebrow compact powder*, *eyebrow pencil*, *eyebrow cream*, *eyebrow matic* dan *eyebrow mascara*. Seperti perkembangan zaman sekarang banyak sekali berbagai macam kosmetika alis yang beredar di pasaran sehingga membuat penata rias harus memilih kosmetika yang tepat digunakan untuk melakukan rias wajah. Berbagai macam Jenis *eyebrow* mempunyai kegunaan masing-masing yang dapat digunakan untuk alis tebal atau alis tipis. Ketepatan bentuk koreksi alis, pengisian *eyebrow* yang merata pada alis, dan kerapian bentuk koreksi alis dapat mempengaruhi bentuk alis. Pengaplikasian *eyebrow* yang tepat dan benar dapat membuat alis lebih sempurna dan cantik.

Dalam memperkuat penelitian ini penulis juga telah melakukan wawancara kepada dua penata rias yang ada di Sumatra Barat pada tanggal 18 Maret 2021 yaitu Amal Ikhwanda. Menurut Amal Ikhwanda alis yang indah adalah alis yang mengikuti proporsi bentuk tulang alis seseorang. Untuk masing-masing orang tidak sama, Tetapi tidak semua orang memiliki alis yang sama, oleh karena itu teknik pembentukan alis yang digunakan Untuk masing-masing orang pun akan berbeda. Ada sebagian orang yang memiliki alis tidak sama antara kanan dan kiri sehingga perlu dilakukan pengoreksian alis agar alis menjadiseimbang. Amal Ikhwanda juga mengatakan bahwa alis yang cocok untuk pengantin barat bentuknya sedikit melengkung, berwarna coklat muda dan tidak terlalu tebal. Kosmetik yang digunakan untuk pembentukan alis juga dapat mempengaruhi hasil pembentukan alis. Serta penulis juga melakukan wawancara kepada Afan Marfinda pada tanggal 23 April 2021. Menurut Afan Marfinda pembentukan alis untuk rias wajah pengantin merupakan hal yang sangat sulit dilakukan karena membutuhkan teknik yang benar agar alis menjadi simetris. Afan Marfinda juga menggunakan penggaris alis untuk membantu pembentukan alis agar terlihat seimbang. Teknik alis yang digunakan oleh Afan Marfinda adalah alis serat dan kosmetika yang digunakan adalah *eyebrow spidol* dan *eyebrow pencil*. Menurut Afan Marfinda rias wajah pengantin barat, hasil riasannya *flawless* dan natural. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul penelitian **“Perbedaan Hasil Pengaplikasian *Eyebrow Compact Powder* Dengan *Eyebrow Gel* Pada Rias Pengantin Barat”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimen* yaitu Metode penelitian yang hasilnya memuat variabel luar yang turut berpengaruh pada terbentuknya variabel terikat sehingga penelitian belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian perlakuan tunggal (*one-shoot case study*). Dimana desain penelitian ini termuat suatu

kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan berikutnya diobservasi hasilnya (variabel dependen) untuk melihat perbedaan hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu eksperimen 1 (B1) dan kelompok 2 (B2), untuk lebih jelas rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan:

- A: Jumlah sampel keseluruhan (sekelompok orang yang memenuhi syarat dan kriteria yang sudah ditentukan)
- B1: Penggunaan *eyebrow compact powder* terhadap rias pengantin barat
- B2: Penggunaan *eyebrow gel* terhadap rias pengantin barat
- C1: Hasil penggunaan *eyebrow compact powder* pada rias pengantin
- C2: Hasil penggunaan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat
- Uji T: Hasil penelitian dinilai dari perbandingan yang didapat.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil dari pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat dari 4 aspek yaitu Ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah, Kehalusan bentuk alis, Kerapian bentuk alis dan tingkat kesukaan panelis. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat terlebih dahulu yakni uji homogenitas dan uji normalitas. Selanjutnya juga digunakan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

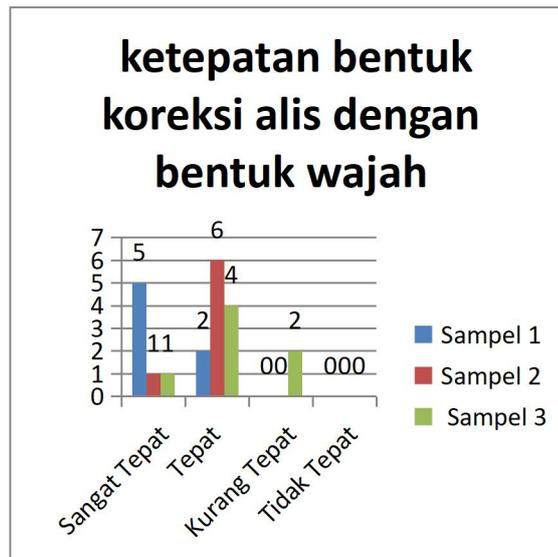
A. Hasil

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Perolehan data pada penelitian tentang hasil perbedaan hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat yang dilakukan terdiri dari 2 (dua) kelompok perlakuan terdiri dari kelompok eksperimen 1 menggunakan *eyebrow compact powder* (X1) dengan kelompok eksperimen 2 menggunakan *eyebrow gel* (X2). Penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah, kehalusan bentuk alis, kerapian bentuk alis dan kesukaan panelis. Perolehan data pada penelitian dilakukan oleh penilaian 7 panelis terhadap 6 mahasiswa serta penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan.

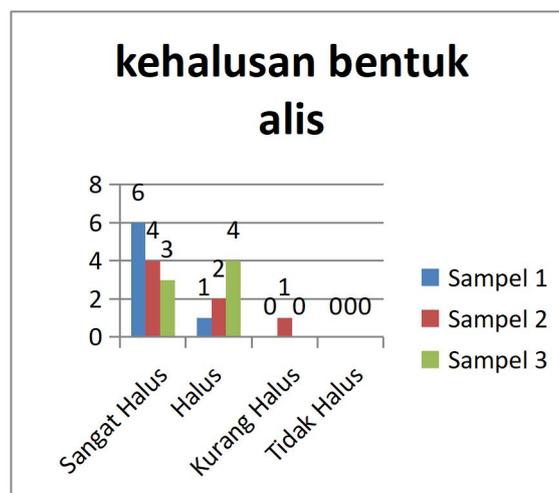
a. Distribusi Frekuensi Ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah, kehalusan bentuk alis, kerapian bentuk alis dan tingkat kesukaan panelis terhadap pengaplikasian *eyebrow compact powder* (X1)

Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah menggunakan *eyebrow compact powder* (X1) dari penilaian 7 (tujuh) orang panelis terhadap 3 sampel diperoleh bahwa sebanyak 5 orang (71,43%) panelis menilai ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah sangat tepat pada sampel 1, sebanyak 6 orang panelis (85,71%) menilai tepat pada sampel 2 dan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai tepat pada sampel 3.



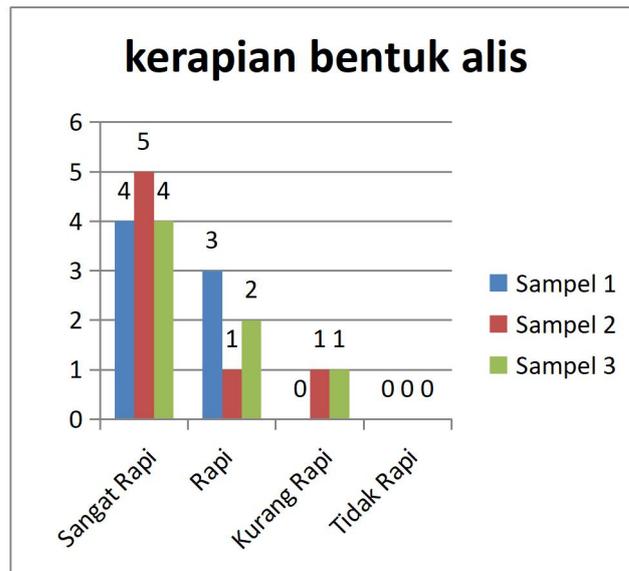
Gambar 1. Distribusi frekuensi ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah menggunakan *eyebrow compact powder* (X1)

Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kehalusan bentuk alis menggunakan *eyebrow compact powder* (X1) dari penilaian 7 (tujuh) panelis terhadap 3 sampel didapatkan sebanyak 6 orang (85,71%) panelis menilai kehalusan bentuk alis sangat halus pada sampel 1, sebanyak 4 orang (57,14%) menilai sangat halus pada sampel 2 dan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai halus pada sampel 3.



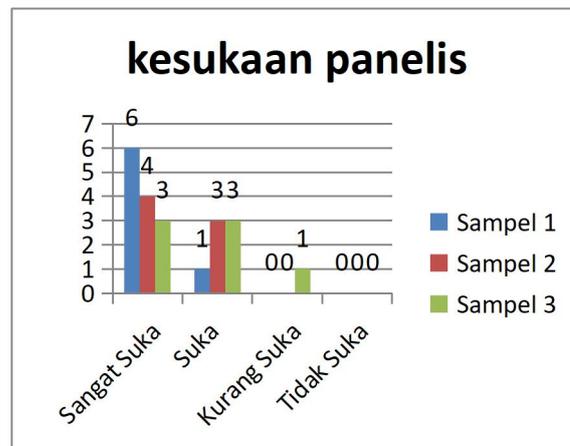
Gambar 2. Distribusi frekuensi kehalusan bentuk alis menggunakan *eyebrow compact powder* (X1)

Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kehalusan bentuk alis menggunakan *eyebrow compact powder* (X1) dari penilaian 7 (tujuh) panelis terhadap 3 sampel didapatkan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai kerapian bentuk alis sangat rapi pada sampel 1, sebanyak 5 orang (71,42%) menilai sangat rapi pada sampel 2 dan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai sangat rapi pada sampel 3.



Gambar 3. Distribusi frekuensi kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow compact powder* (X1)

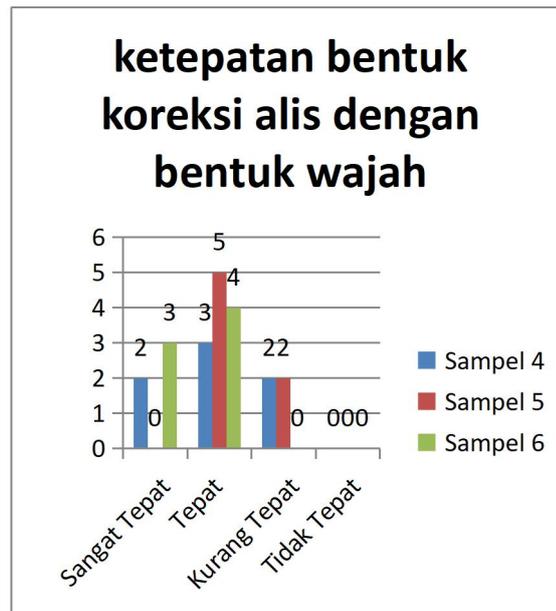
Hasil menunjukkan bahwadistribusi frekuensi kesukaanpanelis menggunakan *eyebrow compact powder* (X1) dari penilaian 7 (tujuh) panelis terhadap 3 sampel didapatkan sebanyak 5 orang (71,43%) panelis menilai kesukaan panelis sangat suka pada sampel 1, sebanyak 4 orang (57,14%) menilai sangat suka pada sampel 2 dan sebanyak 3 orang (42,86%) panelis menilai sangat suka dan suka pada sampel 3.



Gambar 4. Distribusi frekuensi kesukaan panelis menggunakan *eyebrow compact powder* (X1)

b. Distribusi Frekuensi Ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah, kehalusan bentuk alis, kerapian bentuk alis dan tingkat kesukaan panelisterhadap pengaplikasian *eyebrow Gel* (X2)

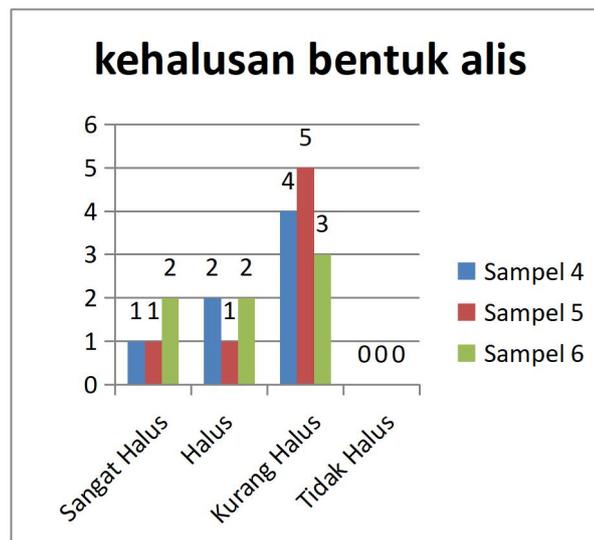
Hasil menunjukkan bahwadistribusi frekuensi ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah menggunakan *eyebrow gel* (X2) dari penilaian 7 (tujuh) panelis terhadap 3 sampel didapatkan sebanyak 3 orang (42,86%) panelis menilai ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah tepat pada sampel 4, sebanyak 5 orang panelis (71,42%) menilai tepat pada sampel 5 dan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai tepat pada sampel 6.



A.

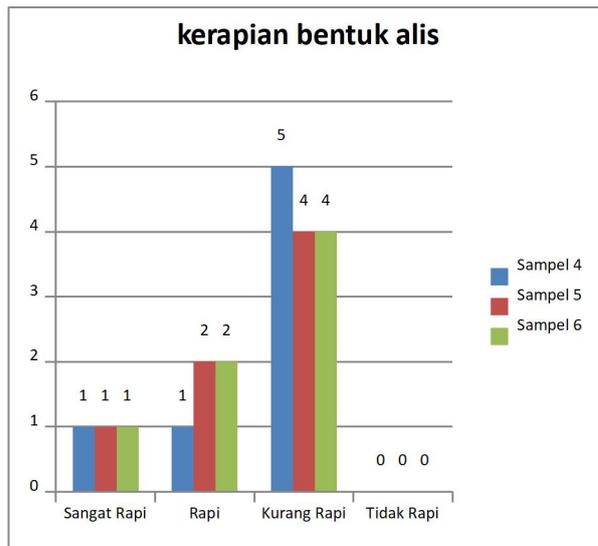
Gambar 5. Distribusi frekuensi ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah menggunakan *eyebrow gel* (X2)

Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kehalusan bentuk alis menggunakan *eyebrow gel* (X2) dari penilaian 7 (tujuh) panelis terhadap 3 sampel didapatkan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai kehalusan bentuk alis kurang halus pada sampel 4, sebanyak 5 orang panelis (71,42%) menilai kurang halus pada sampel 5 dan sebanyak 3 orang (42,86%) panelis menilai kurang halus pada sampel 6.



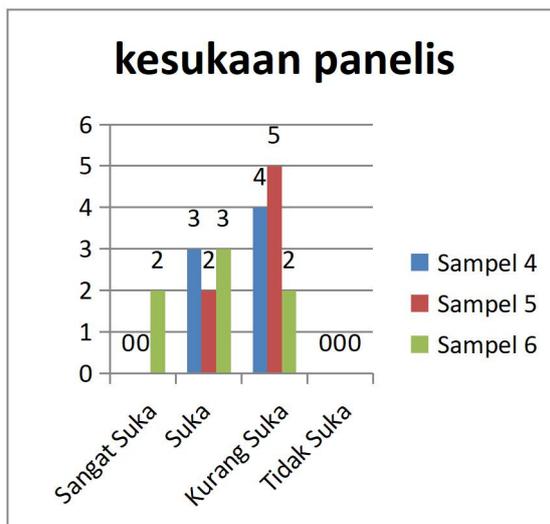
Gambar 6. Distribusi frekuensi kehalusan bentuk alis menggunakan *eyebrow gel* (X2)

Hasil menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow gel* (X2) dari penilaian 7 (tujuh) panelis terhadap 3 sampel didapatkan sebanyak 5 orang (71,42%) panelis menilai kerapian bentuk alis kurang rapi pada sampel 4, sebanyak 4 orang (57,14%) menilai kurang rapi pada sampel 5 dan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai kurang rapi pada sampel 6.



Gambar 7. Distribusi frekuensi kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow gel* (X2)

Hasil menunjukkan bahwadistribusi frekuensi kesukaan panelis menggunakan *eyebrow gel* (X2) dari penilaian 7 (tujuh) panelis terhadap 3 sampel didapatkan sebanyak 4 orang (57,14%) panelis menilai kesukaanpanelis kurang suka pada sampel 4, sebanyak 5 orang (71,42%) menilai kurang suka pada sampel 5 dan sebanyak 3 orang (42,86%) panelis menilai suka pada sampel 6.



Gambar 8. Distribusi frekuensi kesukaanpanelis menggunakan *eyebrow gel* (X2)

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian tentang perbedaan hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas pada Empat Aspek

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah	0,298	0,05	Berdistribusi Normal
2	Kehalusan bentuk alis	0,832	0,05	Berdistribusi Normal
3	Kerapian bentuk alis	0,459	0,05	Berdistribusi Normal
4	Kesukaan panelis	0,925	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil uji normalitas pada kelompok pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* yaitu nilai sig $> 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah	0,390	0,05	Homogen
2	Kehalusan bentuk alis	0,531	0,05	Homogen
3	Kerapian bentuk alis	0,717	0,05	Homogen
4	Kesukaan panelis	0,808	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas di atas diperoleh hasil pada kelompok *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* yaitu nilai sig $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan keputusan yaitu uji hipotesis dimana uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t-independent, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t-Independent

Indikator penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	P value
Ketepatan	<i>Eyebrow compact powder</i> (X1)	3,2381	0,31706	7	0,377
	<i>Eyebrow gel</i> (X2)	3,0476	0,44840	7	
Kehalusan	<i>Eyebrow compact powder</i> (X1)	3,5714	0,49868	7	0,013
	<i>Eyebrow gel</i> (X2)	2,6190	0,70523	7	
Kerapian	<i>Eyebrow compact powder</i> (X1)	3,5238	0,63413	7	0,015
	<i>Eyebrow gel</i> (X2)	2,5238	0,69007	7	
Kesukaan panelis	<i>Eyebrow compact powder</i> (X1)	3,5714	0,46004	7	0,002
	<i>Eyebrow gel</i> (X2)	2,5714	0,46004	7	

Dari indikator ketepatan didapatkan nilai $p = 0,377$ ($p > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaplikasian hasil ketepatan menggunakan *eyebrow compact*

powder dan *eyebrow gel*. H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari indikator kehalusan didapatkan nilai $p = 0,013$ ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaplikasian hasil kehalusan menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. H_a diterima H_0 ditolak. Dari indikator kerapian didapatkan nilai $p = 0,015$ ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaplikasian hasil kerapian menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. H_a diterima H_0 ditolak. Dari indikator kesukaan panelis didapatkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaplikasian hasil kesukaan menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. H_a diterima H_0 ditolak.

B. Pembahasan

Dari deskripsi data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat pembahasan perbedaan hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat dengan penjabaran pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaplikasian *Eyebrow Compact Powder* pada Rias Pengantin Barat

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dari aspek ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah dengan menggunakan kosmetika *eyebrow compact powder* setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan hasilnya yaitu 3,23 nilai tersebut mencapai kriteria tepat. Aspek penilaian yang kedua yaitu aspek kehalusan bentuk alis menggunakan kosmetika *eyebrow compact powder*. Hasil penilaiannya yaitu 3,57 nilai tersebut dinyatakan mencapai nilai sangat halus. Aspek penilaian yang ketiga adalah kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow compact powder*. Dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata 3,52 dan memiliki kriteria penilaian mencapai kategori sangat rapi. Aspek penilaian yang keempat adalah kesukaan panelis menggunakan *eyebrow compact powder*. Dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata 3,57 dan memiliki kriteria penilaian kategori sangat suka. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* pada rias pengantin barat yaitu tepat, sangat halus, sangat rapi dan sangat disukai dalam penerapannya.

2. Pengaplikasian *Eyebrow gel* pada Rias Pengantin Barat

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dari aspek ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah dengan menggunakan kosmetika *eyebrow gel* setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan hasilnya yaitu 3,04 nilai tersebut mencapai kriteria tepat. Aspek penilaian yang kedua yaitu aspek kehalusan bentuk alis menggunakan kosmetika *eyebrow gel*. Hasil penilaiannya yaitu 2,61 nilai tersebut dinyatakan mencapai nilai kurang halus. Aspek penilaian yang ketiga adalah kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow gel*. Dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata 2,52 dan memiliki kriteria penilaian mencapai kategori kurang rapi. Aspek penilaian yang keempat adalah kesukaan panelis menggunakan *eyebrow gel*. Dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata 2,57 dan memiliki kriteria penilaian kategori kurang suka. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengaplikasian *eyebrow gel* pada rias pengantin barat yaitu tepat, kurang halus, kurang rapi dan kurang disukai dalam penerapannya.

3. Perbedaan Hasil Pengaplikasian *Eyebrow Compact Powder* dengan *Eyebrow Gel* Pada Rias Pengantin Barat

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah didapatkan nilai $p = 0,377$ ($p > 0,05$) Artinya tidak terdapat perbedaan hasil ketepatan menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah dari pengaplikasian menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel* tidak terdapat perbedaan, hal tersebut disebabkan karena jarak rata-rata kedua kelompok tidak terlalu jauh karena ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah dinilai hampir sama oleh panelis yaitu sama-sama menunjukkan hasil tepat. Pada indikator

kehalusan bentuk alis didapatkan nilai $p= 0,013$ ($p<0,05$) Artinya terdapat perbedaan hasil kehalusan menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. Ha diterima Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kehalusan bentuk alis dari pengaplikasian menggunakan *eyebrow compact powder* diperoleh hasil lebih halus dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *eyebrow gel* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator kerapian bentuk alis didapatkan nilai $p= 0,015$ ($p<0,05$) Artinya terdapat perbedaan hasil kerapian menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. Ha diterima Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kerapian bentuk alis dari pengaplikasian menggunakan *eyebrow compact powder* diperoleh hasil sangat rapi dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *eyebrow gel* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok. Pada indikator kesukaan didapatkan nilai $p= 0,002$ ($p<0,05$) Artinya terdapat perbedaan hasil kesukaan menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. Ha diterima Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kesukaan panelis dari pengaplikasian menggunakan *eyebrow compact powder* diperoleh hasil sangat suka dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *eyebrow gel* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perbedaan hasil pengaplikasian *eyebrow compact powder* dengan *eyebrow gel* pada rias pengantin barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengaplikasian *eyebrow compact powder* dari aspek ketepatan koreksi bentuk alis dengan bentuk wajah rata-rata 3,23 kategori tepat, aspek kehalusan bentuk alis rata-rata 3,57 kategori sangat halus, aspek kerapian bentuk alis 3,52 kategori sangat rapi dan aspek kesukaan panelis 3,57 kategori sangat suka.
2. Pada pengaplikasian *eyebrow gel* dari aspek ketepatan koreksi bentuk alis dengan bentuk wajah rata-rata 3,04 kategori tepat, aspek kehalusan bentuk alis rata-rata 2,61 kategori kurang halus, aspek kerapian bentuk alis 2,52 kategori kurang rapi dan aspek kesukaan panelis 2,57 kategori kurang suka.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil ketepatan bentuk koreksi alis dengan bentuk wajah menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. Nilai $p= 0,377$ ($p>0,05$). Terdapat perbedaan hasil kehalusan bentuk alis menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. Nilai $p= 0,013$ ($p<0,05$). Terdapat perbedaan hasil kerapian bentuk alis menggunakan *eyebrow compact powder* dan *eyebrow gel*. Nilai $p= 0,015$ ($p<0,05$). Terdapat perbedaan hasil *compact powder* dan *eyebrow gel*. Nilai $p= 0,002$ ($p<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti hasil ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman tentang tata rias wajah pengantin barat khususnya di bagian alis serta menjadikan ilmu pengetahuan ini bisa dipraktikkan pada dunia kerja nantinya.
2. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan disarankan supaya dalam melakukan praktek rias wajah pengantin barat jika ingin mendapatkan hasil alis yang natural, halus dan rapi maka pengaplikasian *eyebrow compact powder* lebih disarankan untuk digunakan.
3. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu hasil rujukan bahan ajar tentang tata rias pengantin dimana pengaplikasian rias pengantin barat lebih baik menggunakan *eyebrow compact powder* dibandingkan dengan *eyebrow gel* karena *eyebrow compact powder* memberikan hasil yang sangat halus, rapi dan panelis sangat suka dibandingkan dengan *eyebrow gel*.
4. Bagi masyarakat umum agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai penambah informasi dan edukasi tentang teknik pengaplikasian *eyebrow* yang benar dan hasilnya natural untuk rias wajah pengantin barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto dan Karim. 2015. *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2003. *Mata*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Deddy. M. 2010. *Tata Rias Pengantin Barat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2003. *The Power Of Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Han Chenny. 2010. *Make-Up Mata*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ningsih, Anggun Surya, 2020. *Perbandingan Penggunaan Kosmetika Eyebrow Geldan Eyebrow Cream Terhadap Hasil Pembentukan Alis Tipis Pada Rias Wajah Pengantin Barat*: Universitas Negeri Padang.
- Ramadhanty Suci, 2020. *Perbandingan Hasil Teknik Pengaplikasian Alis Bold dengan Teknik Alis Serat pada Tata Rias Wajah Pengantin Padang*. Vol. 2, No. 2, 2020. <http://jitrk.ppj.unp.ac.id/index.php/jitrk/article/view/43/31> diakses tanggal 10 Februari 2020.
- Rassly, A. (2016). *Brow it Up A Beauty Book*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rahmawati, Kartika Dwi. 2019. *Perbandingan Penggunaan Eyebrow Gel dan Eyebrow Pencil Terhadap Hasil Koreksi Alis Pada Tata Rias Wajah Pesta*. E-journal 08(3) : 6-15. UNESA. Surabaya. <http://www.ejournal.unesa.ac.id> diakses pada tanggal 03 Februari 2021.
- Kholisah, Siti Nur. 2019. *Perbedaan Hasil Pengaplikasian Teknik Gam Alis Menggunakan Eyebrow Pencil Powder dan Cream pada Tata Rias Pengantin Muslim*: Universitas Negeri Semarang.
- Kusantati, H dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV Alfa Beta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV Alfa Beta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: AlfaBeta.